

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa merupakan peran penting di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi dan berbagi pengalaman serta saling belajar satu sama lain.

Seperti yang kita tahu, pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu materi yang diajarkan di bangku sekolah. Bila dalam Kurikulum 2006 mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih mengedepankan pada keterampilan berbahasa (dan bersastra), maka dalam Kurikulum 2013 ini Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar. Hal ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kemampuan menalar peserta didik Indonesia masih sangat rendah. Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Belajar Bahasa Indonesia tidak sekadar memakai bahasa

Indonesia untuk menyampaikan materi belajar. Namun, perlu juga dipelajari soal makna atau bagaimana memilih kata yang tepat. Selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dijadikan sarana pembentuk pikiran padahal teks merupakan satuan bahasa yang memiliki struktur berpikir yang lengkap. Karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia harus berbasis teks. Melalui teks maka peran Bahasa Indonesia sebagai penghela dan pengintegrasikan ilmu lain dapat dicapai.

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan dan kejelian berbahasa serta sikap penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa (Kemendikbud: 2013).

Salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk jenjang SMA kelas X yaitu teks anekdot. Alasan penulis memilih teks anekdot adalah untuk mengetahui perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran yang dipakai pada kurikulum 2013 dan penerapannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya pada materi pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot. Maka penulis menyimpulkan bahwa memahami struktur dan kaidah teks anekdot merupakan sebuah komponen yang dibelajarkan

dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan memahami struktur dan kaidah teks anekdot ini merupakan kegiatan dari hasil pemahaman siswa mengenai teks tersebut. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran adalah siswa dapat menuliskan hasil pemahaman siswa mengenai teks anekdot, baik isi, struktur, kaidah, maupun kebahasaan yang terdapat dalam teks anekdot.

Teks anekdot ialah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Ada pengertian lain bahwa anekdot dapat merupakan cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi di masyarakat. Yang menjadi partisipan atau pelaku di dalamnya pun tidak harus orang penting (Kemendikbud: 2013).

Penulis memilih penelitian di SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Lampung Utara karena SMA Negeri 1 Bukit Kemuning merupakan salah satu sekolah menengah atas di Lampung khususnya Lampung Utara yang sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Penulis memilih untuk melakukan penelitian di sekolah ini karena guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini merupakan guru yang disukai siswa dalam menyampaikan materi, serta satu-satunya guru yang beberapa kali terpilih untuk mengikuti workshop mengenai Kurikulum 2013. Kelas X di sekolah ini terdiri atas delapan kelas yang dibagi ke dalam dua jurusan IPA dan IPS masing-masing empat kelas. Peneliti memilih melakukan penelitian pada siswa kelas X IPA 2

berdasarkan hasil rekomendasi dari pihak sekolah, karena kelas ini merupakan kelas yang berisi siswa-siswa berprestasi yang dilihat dari nilai rapor SMP dan hasil tes penerimaan siswa baru. Sekolah ini juga pernah menjadi tuan rumah dalam acara workshop kurikulum 2013. Selain itu, siswa di sekolah ini sering menyumbangkan prestasi di bidang bahasa maupun sastra di tingkat kecamatan dan kabupaten. Pada tahun 2013 sampai tahun 2014, siswa SMA Negeri 1 berhasil sebagai juara 1 napak tilas Pramuka tingkat Provinsi Lampung. Di awal tahun 2014 siswa SMA Negeri 1 juga menjadi juara 2 lomba mading dan tari kreasi Fakultas Ekonomi di Unila. Dengan alasan tersebut, penulis meyakini bahwa SMA Negeri 1 Bukit Kemuning merupakan sekolah yang tepat untuk dijadikan objek penelitian. Pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot dalam kehidupan nyata diharapkan mampu membantu pembelajaran bahasa berbasis teks yang merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menguasai dan menggunakan jenis-jenis teks tersebut di masyarakat.

Penelitian tentang pembelajaran teks anekdot sebelumnya memang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung angkatan 2010 yaitu Nesiana Imania dengan Judul penelitian sebelumnya meneliti mengenai pembelajaran pada penulisan teks anekdot, sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti mengenai pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah teks anekdot.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa penting meneliti Pembelajaran Memahami Struktur dan Kaidah Teks Anekdote Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning 2013/2014?”. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis rinci menjadi pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini difokuskan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Pelaksanaan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Penilaian pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan peneliti dan pembaca untuk memberikan informasi mengenai pembelajaran teks eksplanasi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan gambaran dan informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Bukit Kemuning tahun pelajaran 2013/2014 oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Bukit Kemuning tahun pelajaran 2013/2014 yang terlibat dalam pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot.

2. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
3. Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Bukit Kemuning yang beralamat di Jalan Baturaja, Lintas Sumatra Kecamatan Bukit Kemuning.
4. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 dan 27 April 2014 semester genap Tahun Ajaran 2013/2014.